

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan skor plak pada penggunaan sikat gigi konvensional, kombinasi sikat gigi dan interdental serta sikat gigi dan dental floss pada mahasiswa DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor plak pada penggunaan sikat gigi konvensional pada mahasiswa DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang mengalami penurunan setelah perlakuan. Rata-rata skor plak menurun dari 2,95 menjadi 1,97, dengan peningkatan kategori skor plak baik dari 15% menjadi 40%, sedangkan kategori buruk menurun menjadi 0%.
2. Skor plak pada penggunaan kombinasi sikat gigi dan sikat gigi interdental pada mahasiswa DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang mengalami penurunan setelah perlakuan. Rata-rata skor plak menurun dari 2,68 menjadi 1,40, dengan peningkatan kategori skor plak baik dari 10% menjadi 60%, sedangkan kategori buruk menurun menjadi 0%.
3. Skor plak pada penggunaan kombinasi sikat gigi dan dental floss pada mahasiswa DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang mengalami penurunan setelah perlakuan. Rata-rata skor plak menurun dari 2,87 menjadi 1,54, dengan peningkatan kategori skor plak baik dari 20% menjadi 75%, sedangkan kategori buruk menurun menjadi 0%.

4. Perbandingan skor plak pada penggunaan sikat gigi konvensional, kombinasi sikat gigi dan sikat gigi interdental, serta kombinasi sikat gigi dan dental floss menunjukkan bahwa secara deskriptif kombinasi sikat gigi dan dental floss memberikan penurunan skor plak terbesar (1,33), diikuti kombinasi sikat gigi dan sikat gigi interdental (1,28), sedangkan penggunaan sikat gigi konvensional menunjukkan penurunan sebesar 0,98.

B. Saran

1. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, responden disarankan untuk tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara rutin serta menggunakan alat bantu pembersih interdental, terutama dental floss, sebagai pelengkap menyikat gigi karena menunjukkan penurunan skor plak paling besar dibandingkan metode lainnya. Penggunaan alat bantu tersebut diharapkan dapat membantu membersihkan daerah yang sulit dijangkau oleh sikat gigi konvensional sehingga kebersihan gigi dan mulut dapat lebih optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain analitik menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan efektivitas antar metode secara signifikan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu perlakuan yang lebih panjang, serta mempertimbangkan faktor lain

seperti kebiasaan menyikat gigi, teknik menyikat gigi, dan kepatuhan responden dalam penggunaan alat bantu pembersih interdental.